

## YAYASAN KYAI MASDUQI

SK. MENKUMHAM NO: AHU-0009257.AH.01.04.TAHUN 2018

## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA "NURUL HUDA"

Sekretariat : Jl. Kol. Sugiono 3B / 103 Mergosono Malang

## PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Nama: Hadits (Arba'in Nawawi)

Kelas : TA : 2022/2023

## Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

- 1. Siapakah nama sahabat Nabi yang menceritakan hadits ke 21?
  - a. Ibnu Abbas
  - b. Abu 'Amr
  - c. Ibnu Mas'ud
  - d. Abu Hurairoh
- 2. Apa kandungan/pelajaran yang bisa kita ambil dari isi hadits ke 21?
  - a. Istigomah dalam berakhlakul karimah
  - b. Istiqomah dalam beriman kepada Allah
  - c. Istiqomah dalam beribadah kepada Allah
  - d. Istiqomah dalam beramal baik
- 3. Hadits ke 22 diceritakan oleh Abu 'Abdillah, siapakah nama asli Abu 'Abdillah?
  - a. Abdullah bin Mas'ud
  - b. Ibnu Mas'ud
  - c. Jabir bin 'Abdillah
  - d. Abdullah bin Abu Bakar
- 4. Apa kandungan/pelajaran yang bisa kita ambil dari isi hadits ke 22?
  - a. Mengerjakan Sholat lima waktu menjadi sebab orang tidak masuk neraka
  - b. Melaksanakan Puasa Ramadhan menjadi sebab orang islam masuk surga
  - c. Menghalalkan apa yang haram menjadi sebab orang islam masuk neraka
  - d. Mengharamkan apa yang halal tidak menjadi sebab orang islam masuk surga

- 5. Siapa yang menceritakan hadits ke 23?
  - a. Abu Malik
  - b. Abu Dzar
  - c. Abu Tsa'labah
  - d. Abu Najih
- 6. Siapakah yang meriwayatkan Hadits ke 23?
  - a. Imam Bukhari
  - b. Imam Muslim
  - c. Imam Bukhari dan Imam Muslim
  - d. Imam Abu Daud
- 7. Dalam kitab Arbain, hadits ke 24 diceritakan oleh siapa?
  - a. Abu Malik
  - b. Abu Dzar
  - c. Abu Tsa'labah
  - d. Abu Najih
- 8. Dalam Hadits ke 24, kita bisa mengambil ibroh atau pelajaran bahwa Allah itu الْعَلِيُّ (Maha Kaya) dan الْمَلِكُ (Maha Kuasa), apa maksud dari sifat Allah tersebut dalam hadits yang ke 24?
  - a. Tidak ada makhluk yang mampu mendatangkan manfaat atau madharat kepada Allah
  - b. Allah tidak butuh kepada makhluk
  - c. Allah mempunyai kekuasaan yang tidak terbatas
  - d. Allah mempunyai kekayaan yang tidak terbatas
- 9. Dalam hadits ke 25, diceritakan bahwa ada sekelompok sahabat yang mendatangi Rasulullah, kemudian berkeluh kesah kepada Rasulullah, apa keluh kesah yang dialami sekelompok sahabat tersebut?
  - a. Orang-orang fakir dan miskin yang mengeluh tentang mereka tidak bisa mendapat pahala
  - b. Orang-orang kaya yang mengeluh tentang orang fakir dan miskin yang mempunyai potensi untuk memperoleh pahala lebih banyak dari pada mereka
  - c. Orang-orang kaya mengeluh tentang bagaimana cara mereka bisa memperoleh pahala lebih banyak
  - d. Orang-orang fakir dan miskin yang mengeluh tentang orang kaya yang berpotensi memperoleh pahala lebih banyak dari pada mereka

- 10. Apa kandungan/pelajaran yang bisa kita ambil dari isi hadits ke 25?
  - a. Allah menjadikan sesuatu yang terbatas bagi kaum muslimin untuk bisa bersedekah
  - b. Allah telah menjadikan segala sesuatu yang bagi kaum muslimin bisa dijadikan sedekah
  - c. Allah tidak menjadikan segala sesuatu yang bagi kaum muslimin bisa dijadikan sedekah
  - d. Allah telah menjadikan segala sesutau yang bagi kaum muslimin tidak bisa dijadikan sedekah
- 11. Dari hadits ke 25 bisa diambil ibroh atau pelajaran bahwa pintu-pintu kebaikan yang Allah bagikan kepada hambaNya itu teramat banyak, hal ini menunjukkan kepada kita betapa dalamnya sifat yang dimiliki Allah, sifat apa itu ?
  - a. Ar Rahman dan Al Malik
  - b. Al Ghanniy dan Ar Rahim
  - c. Ar Rahman dan Ar Rahim
  - d. Ar Razak dan Ar Rahman
- 12. Hadits ke 26 diceritakan oleh siapa?
  - a. Abdurrahman ibn Shakr
  - b. Ibnu Mas'ud
  - c. Ibnu Abbas
  - d. Abu Tsa'labah
- 13. Apa kandungan/pelajaran yang bisa kita ambil dari isi hadits ke 26?
  - a. Allah tidak menjadikan sarana bersedekah pada setiap anggota tubuh manusia
  - b. Allah menjadikan sarana bersedekah pada beberapa anggota tubuh manusia
  - c. Allah menjadikan sarana bersedekah pada setiap anggota tubuh manusia
  - d. Allah tidak menjadikan sarana bersedekah pada beberapa anggota tubuh manusia
- 14. Siapakah yang menceritakan hadits ke 27?
  - a. Nawwas bin Sam'an
  - b. Abdurrohman bin Shakhr
  - c. Tamim bin Aus
  - d. Jundub bin Junadah

- 15. Hadits ke 27 diriwayatkan oleh siapa?
  - a. Imam Baihaqi
  - b. Imam Abu Daud dan Imam At Tirmidzi
  - c. Imam Bukhori dan Imam Muslim
  - d. Imam Muslim
- 16. Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari hadits ke 28?
  - a. Wasiat Rasul agar bertaqwa kepada Allah, tidak taat dan patuh kepada pemimpin, serta menggenggam sunnah Rasul dan Khulafaur Rasyidin
  - b. Wasiat Rasul agar bertaqwa kepada Allah, taat dan patuh kepada pemimpin, serta tidak menggenggam sunnah Rasul dan Khulafaur Rasyidin
  - c. Wasiat Rasul agar bertaqwa kepada Allah, taat dan patuh kepada pemimpin, serta menggenggam sunnah Rasul dan bukan sunnah Khulafaur Rasyidin
  - d. Wasiat Rasul agar bertaqwa kepada Allah, taat dan patuh kepada pemimpin, serta menggenggam sunnah Rasul dan Khulafaur Rasyidin
- 17. Dalam hadits ke 28 disebutkan bahwa kita tidak boleh dan dilarang untuk mengadaadakan sesuatu yang baru dalam agama atau bid'ah. Syaikh Ibnu 'Abdus Salam berpendapat bahwa bid'ah terbagi menjadi beberapa macam. Dibawah ini yang merupakan pembagian bid'ah menurut Syaikh Ibnu 'Abdus Salam ialah:
  - a. Bid'ah wajibah, mukarromah, mandubah, mubahah, mustajabah
  - b. Bid'ah wajibah, muharromah, mandubah, mustajabah, makruhah
  - c. Bid'ah wajibah, muharromah, mandubah, makruhah, mubahah
  - d. Bid'ah wajibah, muharromah, mandubah, mubahah, mustajabah
- 18. Dalam Hadits yang terdapat di kitab Arbain Nawawiyah, Rasulullah bersabda bahwa kita harus taat dan tunduk kepada pemimpin, pemimpin yang seperti apa yang dimaksud oleh Rasulullah?
  - a. Pemimpin yang bukan budak dan tidak mengajak kepada kemaksiatan
  - b. Siapapun pemimpinnya yang tidak mengajak kemaksiatan dan kedzaliman
  - c. Siapapun pemimpinnya, meskipun mengajak kemaksiatan dan kedzaliman
  - d. Pemimpin berupa budak yang tidak mengajak kemaksiatan dan kedzaliman
- 19. Hadits ke 29, diceritakan oleh sahabat yang bernama?
  - a. Ibnu Abbas
  - b. Abu Hurairah
  - c. Ibnu Mas'ud
  - d. Muadz bin Jabal

- 20. Apa isi dari hadits yang ke 29?
  - a. Amalan yang dapat menjadi sebab masuk surga dan dijauhkan dari neraka
  - b. Amalan yang tidak menjadi sebab masuk surga dan dijauhkan dari neraka
  - c. Amalan yang dapat menjadi sebab masuk surga tapi tidak dijauhkan dari neraka
  - d. Amalan yang tidak menjadi sebab masuk surga dan tidak dijauhkan dari neraka
- 21. Dalam hadits ke 29, Rasulullah berwasiat dengan memegang anggota tubuh kita supaya kita menjaganya, agar tidak terperosok kedalam api neraka, anggota tubuh apa itu ?
  - a. Mata
  - b. Tangan
  - c. Mulut
  - d. Lisan
- 22. Apakah pokok dari segala hal yang disebutkan Rasulullah dalam hadits ke 29?
  - a. Iman
  - b. Sholat
  - c. Islam
  - d. Puasa
- 23. Apa kandungan/pelajaran yang bisa kita ambil dari isi hadits ke 30?
  - a. Tidak melakukan kewajiban yang telah Allah tetapkan
  - b. Melanggar Batasan yang telah ditetapkan Allah
  - c. Melakukan hal yang telah diharamkan Allah
  - d. Semua jawaban tidak benar
- 24. Siapakah sahabat Nabi mempunyai kuniyah Abu 'Adillah?
  - a. 'Uqbah bin 'Amr
  - b. Tamim bin Aus
  - c. Abdullah bin Mas'ud
  - d. Nu'man bin Basyir
- 25. Siapakah sahabat Nabi mempunyai kuniyah Ibnu Mas'ud?
  - a. 'Ugbah bin 'Amr
  - b. Tamim bin Aus
  - c. Abdullah bin Mas'ud
  - d. Nu'man bin Basyir

- 26. Siapakah sahabat Nabi mempunyai kuniyah Abu Ruqoyah?
  - a. 'Uqbah bin 'Amr
  - b. Tamim bin Aus
  - c. Abdullah bin Mas'ud
  - d. Nu'man bin Basyir
- 27. Di dalam salah satu Hadits dalam kitab Arbain Nawawi, Rasulullah menjelaskan suatu amalan yang apabila diamalkan, maka Allah subhanahu wa ta'ala dan manusia akan mencintainya, amalan apakah itu ?
  - a. Zuhud
  - b. Taqwa
  - c. Puasa
  - d. Haji
- 28. Lafadz hadits dibawah ini yang benar adalah?
  - a. لَا ضِرَرَ وَلَا ضِرَارَ
  - لا ضرر ولا ضرار . لا ضرار
  - لا ضِرَرَ وَلَا ضَرَارَ . لا ضِرَرَ وَلا ضَرَارَ
  - لا ضرر و لا ضرار . لا ضرار
- 29. Hadits ke 33 dalam kitab Arbain Nawawi, diriwayatkan oleh siapa?
  - a. Imam Abu Daud
  - b. Imam Muslim
  - c. Imam Bukhori
  - d. Imam Al Baihaqi
- 30. Hadits ke 33 diceritakan oleh siapa?
  - a. Abu Najih
  - b. Ibnu Abbas
  - c. Abu Hurairoh
  - d. Abu Said Saad
- 31. Pelajaran apa yang bisa diambil dari Hadits ke 34?
  - a. Menolak dan menentang kemungkaran
  - b. Setuju dan melakukan kebajikan
  - c. Menolak dan melaksanakan kemungkaran
  - d. Menerima dan menjauhi kemaksiatan

- 32. Hadits ke 34 diceritakan oleh siapa?
  - a. Ibnu Abbas
  - b. Abu Dzar
  - c. Abu 'Abdillah
  - d. Abu Sa'id Al Khudri
- 33. Berikut ini ialah perbuatan yang harus kita jauhi dari Hadits ke 35, kecuali
  - a. Saling dengki
  - b. Menyambung silaturahmi
  - c. Saling membenci
  - d. Memutuskan hubungan
- 34. Dibawah ini merupakan beberapa Anjuran yang bisa diamalkan dari hadits ke 36, kecuali
  - a. Menghilangkan satu kesulitan seorang mukmin
  - b. Menutup aib seorang muslim
  - c. Menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu
  - d. Mendekatkan diri kepada Allah
- 35. Apa yang pelajaran yang bisa diambil dari Hadits ke 37?
  - a. Allah akan melipat gandakan dosa atas kemaksiatan yang dilakukan
  - b. Allah akan melipat gandakan dosa atas niat berbuat keburukan
  - c. Allah akan melipat gandakan ganjaran atas kebaikan yang dilakukan
  - d. Allah akan melipat gandakan ganjaran atas niat kebaikan
- 36. Apa amalan yang disebut sebagai sarana untuk meraih cinta Allah?
  - a. Amalan-amalan wajib
  - b. Ibadah Sholat
  - c. Amalan-amalan nafilah
  - d. Melaksanakan Haji
- 37. Dalam suatu Hadits dalam kitab Arbain Nawawi, dijelaskan bahwa Allah mengampuni dosa umat Nabi Muhammad yang dilakukan sebab kekeliruan, lupa dan sesuatu yang dipaksa. Apa yang menjadi alasan Allah mengampuni dosa tersebut?
  - a. Karena Nabi Muhammad
  - b. Karena rahmat Allah
  - c. Karena Allah kasihan
  - d. Karena bertaubat

- 38. Hadits ke 41 dalam kitab Arbain Nawawi, diceritakan oleh siapa?
  - a. Ibnu Abbas
  - b. Ibnu Muhammad
  - c. Anas bin Malik
  - d. Abu Abdillah
- 39. Dalam hadits ke 41 di kitab Arbain Nawawi, dijelaskan bahwa tidak sempurna keimanan seorang mukmin, apabila
  - a. Tidak mempunyai rasa malu
  - b. Bisa menundukan hawa nafsu
  - c. Masih mengikuti hawa nafsu
  - d. Tunduk pada syari'at agama
- 40. Dari Hadits ke 42 dalam kitab Arbain Nawawi, terdapat anjuran yang harus kita lakukan, kecuali
  - a. Memohon ampunan
  - b. Mengingkari kemaksiatan
  - c. Berdo'a dan berharap kepada Allah
  - d. Tidak menyekutukan Allah